



JELANG PPDB SISWA BER-KMS

Sekolah Siapkan Rentang Nilai dan Kuota

YOGYA (KR) - Menjelang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS), pengelola SMP dan SMA/SMK di Yogyakarta sudah mempersiapkan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Mulai dari ruang pendaftaran, petugas khusus, administrasi hingga papan pengumuman kuota dan rentang ranking nilai.

Kepala SMPN 5 Yogya, Drs Suparno MPd, Kepala SMAN 8 Yogya Drs Maryana MM, Sekretaris Panitia PPDB SMAN 9 Yogya, Eddy Susilo Wardaya SPd dan Waka Kurikulum SMA Taman Siswa Jetis Sriyana SPd menyampaikan hal tersebut kepada *KR*, Rabu (24/6), terkait persiapan PPDB siswa ber-KMS.

Kepala SMPN 5 Yogya, Suparno mengatakan, daya tampung SMPN 5 Yogya mencapai 180 siswa. Sesuai dengan ketentuan PPDB bagi siswa ber-KMS, maka siswa yang tergolong pemilik KMS akan memperoleh kuota sebanyak 25 persen dari daya tampung di SMP 5 tersebut.

Ia mengaku hingga saat ini pihaknya belum mengetahui secara pasti kuota jumlah siswa pemegang KMS yang akan ditampung di SMPN 5. Meski begitu, pihaknya sudah mempersiapkan diri segala sesuatu demi kelancaran pendaftaran PPDB siswa ber-KMS yang direncanakan akan digelar 29-30 Juni 2009 mendatang.

Suparno mengaku hingga saat ini belum ada siswa KMS maupun reguler yang mendaftar di SMP yang ia pimpin. Dikatakan, persiapan yang sudah dilakukan adalah dengan melakukan ko-

ordinasi dengan guru-guru untuk mempersiapkan PPDB yang akan dilakukan pada 29-30 Juni bagi pemegang KMS dan 6 Juli mendatang bagi siswa reguler.

Persiapan lain yang dilakukan yakni memperbaiki dan mempersiapkan dengan baik perangkat komputer dan internet demi kelancaran PPDB. "Saat ini kami masih belum konsen penuh toh masih lama PPDB-nya, sekarang banyak murid yang melakukan kegiatan seperti kemah maupun penelitian untuk karya ilmiah," paparnya.

Senada disampaikan Eddy Susilo Wardaya, yang mengatakan, menjelang PPDB siswa ber-KMS, pihak sekolah mempersiapkan sarana dan prasarana. Mulai dari administrasi, ruang pendaftaran, hingga peralatan komputer. Bahkan, rentang papan pengumuman kuota, daya tampung hingga papan rentang nilai siswa juga dipersiapkan demi kelancaran proses PPDB.

"Saat ini kami kerja lembur mempersiapkan segala sesuatunya untuk kelancaran PPDB bagi siswa ber-KMS maupun reguler. Daya tampung SMAN 9 Yogya ada lima kelas atau 185 siswa. Untuk kuota siswa ber-KMS 18 siswa, kuota siswa dalam kota 108 siswa dan

kuota siswa dari luar daerah maksimal 54 siswa" kata Eddy Susilo Wardaya.

Komentor serupa diungkap Kepala SMAN 8 Yogya Maryana. Menurutnya daya tampung di SMAN 8 pada tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 252 siswa dari jumlah tersebut 10 persennya diperuntukkan bagi siswa ber-KMS. Karena kemampuan orangtua cukup beragam khususnya yang terkait dengan teknologi informasi, pihaknya sengaja membuat persiapan khusus. Mulai dari area *hot spot*, ruang untuk memantau perkembangan nilai sampai petugas khusus.

"Siswa pemegang KMS tidak perlu ragu-ragu untuk mendaftar ke RSBI seperti SMAN 8. Karena mereka akan mendapatkan fasilitas yang sama bahkan jika kondisinya memungkinkan akan kami carikan beasiswa," ungkapnya.

Lain halnya dengan SMA Taman Madya Perguruan Tamansiswa Jetis Yogya yang tidak menggunakan model kuota. Karena peserta didik di sekolah hampir seluruhnya dari ekonomi bawah.

Waka kurikulum SMA Taman Madya Jetis Sriyana mengatakan, tahun ini sekolahnya menerima 5 kelas masing-masing 36 siswa. PPDB dimulai 29 Juni 2009 meskipun resminya 2 Juli 2009. Sedang penutupan Dinas Pendidikan memberi kesempatan sampai penuh.

"Sekolah kami juga menerima siswa SMP yang belum lulus Unas asalkan menyatakan bersedia menempuh ujian Paket B, dan meraihnya pada tahun pertama," ungkapnya. (*-2/R-1/Ria/War)-k

Dihaturkan Kepada Yth. :

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|--------|------------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Segera | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 13 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005